

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh dari *Financial Distress*, *Leverage*, *Audit Lag* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*. Penelitian ini berfokus pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yang dimana jumlah sampel akhir yaitu sebanyak 83 perusahaan dan jumlah total data pengamatan sebanyak 249 sampel. Pengujian secara statistik dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan perangkat lunak Eviews versi 10.

Berdasarkan pada proses pengumpulan data, pengolahan data serta pengujian data, maka rangkuman keseluruhan hasil penelitian yang disajikan dari hasil interpretasi data yaitu sebagai berikut:

1. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Artinya H_1 dalam penelitian ini ditolak, dikarenakan bahwa masih terdapat kondisi-kondisi yang tidak termasuk dalam perhitungan rasio-rasio yang ada di *Altman Z Score*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Artinya H_2 dalam penelitian ini ditolak, dikarenakan ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, tetapi perusahaan tersebut masih dapat

terus beroperasi dengan baik, maka perusahaan tersebut tidak memperoleh opini audit *going concern* dari auditor.

3. *Audit Lag* tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Artinya H₃ dalam penelitian ini ditolak, dikarenakan panjang atau pendeknya waktu yang dibutuhkan dalam proses audit tidak sepenuhnya mengindikasikan terdapat masalah kelangsungan hidup suatu perusahaan.
4. Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Artinya H₄ dalam penelitian ini diterima, dikarenakan operasional perusahaan yang terjadi pada tahun berjalan berkaitan erat dengan operasi perusahaan pada periode sebelumnya, maka auditor mempertimbangkan perolehan opini perusahaan di tahun sebelumnya saat memberikan opini atas hasil audit tahun berjalan.
5. *Financial Distress, Leverage, Audit Lag*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Artinya H₅ dalam penelitian ini diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk para peneliti-peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *financial distress*, *leverage*, *audit lag*, dan opini audit tahun sebelumnya hanya mampu menjelaskan sebesar 42,58% terhadap pemberian opini audit *going concern*. Sedangkan sisanya sebesar 57,42% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Saran yang diberikan penulis untuk pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik yang serupa adalah dengan menyertakan variabel independen yang belum diteliti oleh penulis, seperti likuiditas, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi lain yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain sebagai objek penelitian serta menambahkan periode penelitian.
3. Untuk variabel penelitian yang belum berpengaruh diharapkan dapat menggunakan proksi lain, seperti pada variabel *Financial Distress* dapat diukur dengan proksi selain Atman Z-Score, diantaranya seperti Zmijewski X-Score, Springate, Ohlson, Grover dan model lainnya. Variabel *Leverage* dapat diukur dengan proksi selain *Debt to Asset Ratio*, diantaranya seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio* sehingga dapat ditemukan hasil penelitian yang berbeda.